PENGARUH PERSEPSI KEGUNAAN, PERSEPSIKEMUDAHAN DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP PENGGUNAAN CORETAX PADA UMKM DI KOTA MALANG

Yulita Yonata Selestina Sebak [1], As' adi [2], Sukarno Himawan Wibisono [3]

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang 2026

Email: kehilesty@gmail.com

ABSTRAK

Coretax merupakan sistem administrasi perpajakan berbasis digital yang dikembangkan oleh Direktorat Jenderal Pajak dalam rangka modernisasi layanan perpajakan di Indonesia. Penerapan sistem ini menuntut wajib pajak, khususnya pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), untuk mampu beradaptasi dalam penggunaannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko terhadap penggunaan Coretax pada wajib pajak UMKM di Kota Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Penentuan sampel menggunakan rumus Slovin dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara langsung dan melalui Google Form. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap penggunaan Coretax, sedangkan persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan secara parsial. Namun, secara simultan persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko berpengaruh terhadap penggunaan Coretax. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat manfaat dan kemudahan yang dirasakan, maka semakin tinggi pula tingkat penggunaan Coretax oleh wajib pajak UMKM.

Kata Kunci: Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko, Coretax, UMKM

THE INFLUENCE OF PERCEIVED USEFULNESS, PERCEIVED EASE OF USE, AND PERCEIVED RISK ON THE USE OF CORETAX AT THE UMKM IN MALANG CITY.

Yulita Yonata Selestina Sebak [1], As' adi [2], Sukarno Himawan Wibisono [3]

Accounting Study Program, Faculty of Economics, Tribhuwana Tunggadewi University, Malang 2026

Email: kehilesty@gmail.com

ABSTRAK

Coretax is a digital-based tax administration system developed by the Directorate General of Taxes as part of efforts to modernize tax services in Indonesia. The implementation of this system requires taxpayers, especially Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), to adapt to its use. This study aims to analyze the effect of perceived usefulness, perceived ease of use, and perceived risk on the use of Coretax among MSME taxpayers in Malang City. This research uses a quantitative approach with a survey method. The sample was determined using the Slovin formula, resulting in 100 respondents. Data were collected through questionnaires distributed directly and via Google Forms. The data analysis method used is multiple linear regression analysis with the assistance of SPSS software. The results show that perceived usefulness and perceived ease of use have a positive effect on the use of Coretax, while perceived risk does not have a significant partial effect. However, simultaneously, perceived usefulness, perceived ease of use, and perceived risk have a significant effect on the use of Coretax. This indicates that the higher the perceived benefits and ease, the higher the level of Coretax usage among UMKM taxpayers.

Keywords: Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Perceived Risk, Coretax, UMKM